

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang konseling individual pada anak *broken home* dalam membantu minat belajar anak (studi di Lingkungan Telu), peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya mengetahui minat belajar anak *broken home* di lingkungan Telu peneliti melakukan asesmen kelima responden dengan wawancara. Indikator yang melatar belakangi responden memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah antara lain ialah: malas-masalan saat belajar, berlajar hanya saat diberi hadiah, sering bermain smartphone, mengabaikan ketika guru sedang menjelaskan, dan banyak bermain dengan teman.
2. Berdasarkan hasil penelitian, terapi ini berhasil dan cukup efektif. Dengan proses konseling individu menggunakan pendekatan *client centered therapy*. Diawali dengan tahap *attending* untuk menjalin keakraban dengan responden dan menjelaskan proses konseling secara keseluruhan lalu diikuti

dengan tahap pemberian saran dan motivasi, mendorong responden untuk menentukan target apa yang ingin dicapai dan menentukan kesepakatan supaya menunjukkan sedikit perubahan dalam proses mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Diakhiri dengan tahap evaluasi dimana peneliti menanyakan perubahan apa yang telah direalisasikan oleh responden berdasarkan target yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Adapun keberhasilannya ditunjukkan oleh responden yang mulai melawan rasa malasnya untuk belajar, mengurangi waktu bermain dengan teman-temannya, lebih rajin datang ke sekolah, ketika ada tugas PR lebih mandiri tidak mengandalkan temannya lagi, dan ada kemauan untuk lebih baik lagi dalam hal belajar, sehingga fokus menyimak ketika gurunya menjelaskan pelajaran di kelas, juga dapat memahami pentingnya belajar untuk mencapai impian dimasa depan. Hasil tersebut menunjukkan perubahan perilaku responden yang lebih positif dan keberhasilan proses konseling individual yang menggunakan *client centered therapy*.

## B. Saran

Pada bagian akhir ini, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. UIN SMH Banten lebih meningkatkan penelitian mengenai konseling diluar sekolah atau yang melibatkan masyarakat.
2. Fakultas Dakwah diharapkan sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan metode konseling agar mahasiswa lebih mantap ketika penelitian berlangsung.
3. Jurusan Bimbingan Konseling Islam menyarankan agar membuka layanan konseling bagi mahasiswa, agar membantu mahasiswa yang mempunyai masalah dengan metode konseling.
4. Bagi responden, agar konseling yang telah dilaksanakan dengan teknik *client centered thrapy* dapat menjadi dorongan untuk diri sendiri dilain waktu. Sehingga ketika responden memiliki masalah hal yang serupa sudah dapat menyelesaikannya secara mandiri.
5. Bagi orang tua dan guru supaya lebih memberikan perhatian lebih terutama pada anak yang mengalami *broken home* serta memberikan motivasi belajar agar terpacu sehingga anak memiliki semangat yang stabil bahkan lebih baik lagi.